

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Classroom Action Reseach* atau yang biasa disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas berasal dari Bahasa Inggris *Classroom Action Reseach* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari Tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.⁵⁹ Menurut Salim PTK juga merupakan suatu bentuk penelitian yang merikat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah actual yang dialami oleh guru di lapangan.⁶⁰

Dengan demikian penelitian Tindakan kelas atau *Classroom Action Reseach* adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan dengan tujuan untuk memecahkan sebuah permasalahan dan untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran didalam kelas. Peneliti menggunakan pendekatan PTK, guna memperoleh hasil yang lebih akurat mengenai implementasi metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-E di MTs Ma'arif NU Kota Blitar.

⁵⁹ Paizzaludin And Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas/Classroom Action Reseach* (Bandung: Alfabeta, 2016), 6.

⁶⁰ Salim, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dab Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum Dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)* (Medan: Perdana Publishing, 23), 23.

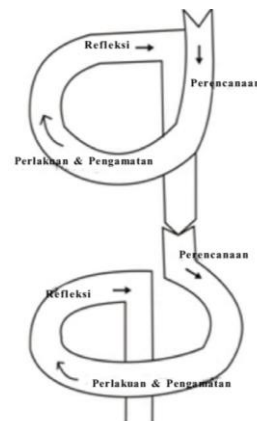
Adapun yang menjadi karakteristik PTK dan yang membedakannya dengan jenis penelitian lain dapat dilihat pada ciri-ciri sebagai berikut:⁶¹

1. Masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri seorang guru bahwa praktik yang dilakukannya selama ini didalam kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan. Dengan kata lain bahwa guru merasa bahwa ada sesuatu hal yang perlu diperbaiki dalam praktik pembelajaran yang dilakukannya selama ini, dan perbaikan tersebut di prakarsai dari dalam guru sendiri bukan oleh orang lain.
2. Penelitian melalui refleksi diri, merupakan ciri PTK yang paling esensial. Berbeda dengan penelitian biasa yang mengumpulkan data dari lapangan atau objek atau tempat lain seperti responden, maka PTK menyaratkan guru mengumpulkan data dari praktiknya sendiri melalui refleksi diri.
3. Penelitian Tindakan kelas dapat dilakukan didalam kelas, sehingga focus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi selama belajar mengajar.

Penelitian Tindakan ini dirancang dalam beberapa siklus kegiatan sesuai dengan kaidah penelitian Tindakan kelas *Model Kemmis* dan *Mc.Teggart* dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu:⁶² Perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan, refleksi.

⁶¹ Hamzah B Uno, *Menjadi Peneliti Ptk Yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 40–41.

⁶² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 93.



Gambar 3.1. Model Kemmis dan Mc Taggart

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan perencanaan antara lain: Identifikasi masalah, perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, dan mengembangkan tindakan. Dalam tahap ini, peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rencana tindakan ini, peneliti menetapkan titik ataupun focus kejadian yang perlu mendapat perhatian khusus guna dicermati, kemudian menyusun sebuah instrumen pengamatan guna membantu peneliti mendokumentasikan fakta yang ada selama proses penelitian berlangsung.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahapan ini ialah:

- a. Menyediakan materi dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Menyediakan media dan alat yang akan digunakan didalam proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran.

- d. Membuat dan menyiapkan soal sebagai instrument penilaian hasil belajar.

Jadi pada intinya ditahap ini *pertama*, mengamati pelaksanaan proses pembelajaran oleh peneliti mengenai kemampuan anak dalam memahami, kebiasaan anak dalam belajar, kemampuan anak dalam memahami materi pelajaran, dan kemampuan anak dalam bekerjasama. *Kedua*, membuat perencanaan pembelajaran. *Ketiga*, peneliti membagikan tes guna melihat hasil belajar siswa sebelum belajar menggunakan metode *card sort* (Posttest).

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan (*action*) dilaksanakan peneliti untuk memperbaiki sebuah permasalahan. Disini Langkah-langkah praktis sebuah tindakan teruraikan jelas. Pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan dari isi rancangan, yakni menggunakan suatu Tindakan di dalam kelas. Disini peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap suatu permasalahan yang ditemukan pada observasi awal dan melaksanakan apa saja hal yang sudah di rencanakan pada kegiatan *planning*.

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPP dengan menggunakan metode *Card Sord*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukakan guru adalah:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan doa bersama
- 2) Guru memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik
- 3) Guru mengadakan bertanya singkat mengenai kesiapan peserta didik

4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagikan kartu yang sudah diberi materi yang akan dibahas kepada siswa secara acak
- 2) Guru mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu yang dipegang dengan teman yang sama sehingga terbentuk kelompok
- 3) Guru menyuruh dari isi kartu itu untuk dibahas
- 4) Setiap kelompok mempersiapkan topik-topik yang telah ditentukan
- 5) Setiap kelompok mendiskusikan topik didalam kelompoknya masing-masing.
- 6) Setiap kelompok mempresentasikan materi yang telah didiskusikan di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
- 3) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang paling aktif menonjol dalam diskusi.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamat merupakan kegiatan pengambilan data untuk memotrek seberapa jauh efek Tindakan telah mencapai sasaran. Efek dari suatu tindakan terus di *monitoring* secara langsung. Pada tahap ini peneliti akan melakukan

pengamatan aktifitas siswa selama pembelajaran. Seperti yang sudah tercantum dalam perencanaan bahwa observer akan melakukan pengamatan pembelajaran selama menggunakan metode *Card Sort*. Dalam proses penerapan metode itu peneliti selaku guru Bersama dengan observer melakukan mengamati aktifitas siswa secara terus menerus.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis terkait dengan perubahan yang terjadi pada peserta didik, suasana kelas. Dimana pada tahap ini peneliti menjawab pertanyaan mengapa/*Why*, bagaimana/*how* melakukan penelitian, serta seberapa jauh/*to what extent* tindakan telah berhasil dilakukan dengan menghasilkan sebuah perubahan secara signifikan.

Maka dari itu pada tahap ini akan dilakukan tes, untuk mengukur hasil kognitif yang telah didapatkan siswa selama pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksi secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

Kriteria refleksi hasil belajar siswa akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individual dan klasikal. Ketuntasan belajar individual berdasarkan KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran PAI yaitu 75. Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika 80% dari jumlah siswa telah mendapatkan nilai 75.

B. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-E sebanyak 15 Siswa. Dengan jumlah 15 siswa perempuan. Adapun data siswa kelas VIII-E sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Nama Siswa

NO	NAMA SISWA
1	Adinda Jihan Putri Wilda
2	Afifatuz Zahro'
3	Agustin Menthik Nurul N.
4	Baiti Nurul 'Izzah
5	Bella Agustya Hosana
6	Bella Eka Cahya Putri
7	Dina Nur Amelia
8	Fanisha Fitri Dinanti
9	Fatihah Al Firdaus Jusuf
10	Nabila Khairun Nisa'
11	Naila Rahma Faricha
12	Nayla Azzahra
13	Rara Malika Bilqis
14	Vaneza Luna Dinanti
15	Virlya Auralisma Octadiani

Dan obyek dalam penelitian ini adalah metode *Card Sort* yang dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih pada Topik “*Indahnya Berbagi Sedekah, Hibah dan Hadiah*”.

Berikut peneliti paparkan data siswa yang aktif dikelas VIII-A dan E di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Kota Blitar pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Berikut Distribusi Subjek Penelitian:

Tabel 3.2. Data Siswa Kelas VIII

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH	Nilai Rata-Rata
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	VIII-A	17	-	17	80
2	VIII-B	17	-	17	78
3	VIII-C	17	-	17	77,5
4	VIII-D	17	-	17	85
5	VIII-E	-	15	15	78
6	VIII-F	-	15	15	80
7	VIII-G	-	15	15	82,5
8	VIII-H	-	15	15	83
9	VIII-I	-	15	15	80

Berdasarkan data nilai kognitif siswa diatas,. Penentuan subjek dalam penelitian ini dipilih secara Teknik *purposive sampling*. Hal ini seperti yang dijelaskan dari pendapat Sugiono yang menyatakan bahwa *sampling purposive* merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶³ Dan berkaitan dengan permasalahan ini pertimbangan diambilnya subjek dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Yang mana dari 9 kelas tersebut memiliki hasil belajar paling rendah adalah kelas VIII-E.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian atau tempat penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang dilakukan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁶⁴

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016), 85.

⁶⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakarya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Kota Blitar. Madrasah ini terletak di Jl. Ciliwung No. 56, Desa Bendo, Kecamatan Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Jawa Timur. Dipilihnya lokasi penelitian dengan alasan untuk mengkaji lebih mendalam tentang penggunaan metode Card Sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih bagi siswa kelas VIII-E. Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022. Tepatnya pada tanggal 11 Januari-15 Februari bertepatan dengan materi yang akan disampaikan.

Dilakukan pada kelas VIII-E karena kelas ini merupakan kelas yang memiliki hasil belajar yang rendah. Sesuai dengan daftar tabel penilaian yang peneliti cantumkan.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTS MA'ARIF NU KOTA BLITAR karena sekolah ini merupakan sekolah yang notabennya *islamic Boarding* atau sekolah berbasis pondok pesantren. Sekolah ini juga memiliki kualitas bagus dalam segi akademi maupun keislaman. Selama pandemi, sekolah ini juga melaksanakan pembelajaran daring dan baru melakukan pembelajaran tatap muka terbatas. Untuk itu dalam rangka mengembalikan hasil belajar siswa ketika pembelajaran sudah mulai tatap muka perlu adanya inovasi pembelajaran. Adapun alasan lain adalah sekolah ini menjadi tempat magang 1 sampai magang 3 peneliti selama program magang.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh peneliti didalam penleitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi dkk, porsedur penleitian tindakan kelas secara umum memiliki empat tahapan, diantaranya perencanaan, pelakasanaan, pengamatan, dan refleksi.⁶⁵ Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan menggunakan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:Perencanaan, Pelaksaaan tindakan., Pengamatan dan Perefleksian.

Berikut penjabaran dari setiap siklus yang peneliti lakukan berdasarkan model Kemmis dan MC Taggart. diantaranya:

1. Siklus I

Tahap	Keterangan
1. Perencanaan	a. Menetapkan materi pelajaran yaitu mata pelajaran FIKIH Semester genap dengan materi Indahnya Bersedekah, Hibah dan Hadiah. b. Menyediakan materi dan Rncana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). c. Menyediakan media dan alat yang akan digunakan didalam proses pembelajaran. d. Menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. e. Membuat dan menyiapkan soal sebagai instrument penilaian hasil belajar.
2. Pelaksanaan	Kegiatan Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam dan doa bersama b. Guru memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik

⁶⁵ Faradila Dkk., “Keefektifan Metode Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Dan Think Pairs Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Economic Education Analysis Journal*, Volume 1 Nomor 1 (2012): 3

	<p>c. Guru mengadakan bertanya singkat mengenai kesiapan peserta didik</p> <p>d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru membagikan kartu yang sudah diberi materi yang akan dibahas kepada siswa secara acak</p> <p>b. Guru mengarahkan siswa untuk mencocokkan kartu yang dipegang dengan teman yang sama sehingga terbentuk kelompok</p> <p>c. Guru menyuruh dari isi kartu itu untuk dibahas</p> <p>d. Setiap kelompok mempersiapkan topik-topik yang telah ditentukan</p> <p>e. Setiap kelompok mendiskusikan topik didalam kelompoknya masing-masing</p> <p>f. Setiap kelompok mempresentasikan materi yang telah didiskusikan di depan kelas.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>b. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</p> <p>c. Guru memberikan <i>reward</i> pada kelompok yang paling aktif menonjol dalam diskusi.</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>
3. Pengamatan	<p>a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu dengan catatan angket untuk mengumpulkan data.</p> <p>b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan tes tulis.</p>
4. Refleksi	<p>a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.</p> <p>b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.</p>

2. Siklus II

Tahap	Keterangan
1. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Merevisi skenario pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus 1 b. Menyediakan materi dan Rncana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). c. Menyediakan media dan alat yang akan digunakan didalam proses pembelajaran. d. Menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. e. Membuat dan menyiapkan soal sebagai instrument penilaian hasil belajar.
2. Pelaksanaan	<p data-bbox="772 752 1086 786">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan doa bersama b. Guru memeriksa kehadiran dan kerapian peserta didik c. Guru mengadakan bertanya singkat mengenai kesiapan peserta didik d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran <p data-bbox="772 1122 954 1155">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 anak. b. Guru membagi kategori sesuai dengan urutan kelompok. c. Guru membagikan kartu yang sudah diberi materi yang akan dibahas kepada setiap kelompok, Guru menyuruh dari isi kartu itu untuk dibahas d. Guru mengarahkan setiap kelompok untuk mencocokkan kartu dengan kategori yang telah ditentukan dan guru menyuruh dari isi kartu itu untuk dibahas. e. Setiap kelompok mendiskusikan topik didalam kelompoknya masing-masing, serta menempelkan kartu ke depan. f. Setiap kelompok mempresentasikan materi yang telah didiskusikan di depan kelas.

	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. b. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan. c. Guru memberikan <i>reward</i> pada kelompok yang paling aktif menonjol dalam diskusi. d. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.
3. Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu dengan catatan angket untuk mengumpulkan data. b. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan tes tulis.
4. Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan. b. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakn peneliti dan kolaborator selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan dengan 5 cara yakni:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat upaya mencari dan mengali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan

objek yang diteliti.⁶⁶ Dengan metode ini peneeliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan data kondisi pembelajaran di dalam kelas, baik siswa maupun guru yang telah tersusun dalam pedoman wawancara pada lampiran ke 9 dan 10.

2. Interview/Wawancara

Menurut James dan Dean wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Disamping mendapatkan gambaran yang menyeluruh juga mendapatkan informasi yang penting.⁶⁷ Jadi Teknik wawancara merupakan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Dalam pengumpulan data ini diperoleh wawancara secara langsung, terbuka dari bapak Muhammad Khoirul Yusuf selaku guru mapel fiqih di Mts Ma'arif NU Kota Blitar. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi siswa, dan kondisi siswa.

3. Tes

Tes merupakan alat pengukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (Stimul) yang diberikan kepada seseorang dengan makud untuk mendapatkan sebuah jawaban yang akan dijadikan sebagai penetapan skor angka. Mengenai tes terdapat jenisnya yaitu tes prestasi belajar dan tes kecerdasan.⁶⁸ Metode ini digunakan untuk

⁶⁶ *Penelitian Tindakan Kelas/Classroom Action Reseach*, 113.

⁶⁷ James A. Black And Dean J. Chmpion, *Metode Dan Masalah Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 306.

⁶⁸ *Penelitian Tindakan Kelas/Classroom Action Reseach*, 131.

memperoleh informasi mengenai hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II. Fokus tes peneliti yakni pada tes kognitif, karena sesuai dengan materi yakni sedekah, hibah serta hadiah. Serta tujuan dari tercapainya KD 3.4 mengenai siswa dapat membedakan sedekah, hibah dan hadiah.

Pelaksanaan tes ini dilakukan pada tiap akhir siklus I dan Siklus II. Sebelum membuat soal perlu adanya penentuan KD lalu membuat kisi-kisi seperti yang terdapat pada lampiran ke 7. Setelah itu menyusun soal sekaligus rubrik penskoran yang terdapat pada lampiran ke 8.

4. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam hal ini dokumen sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁶⁹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data foto tempat, foto pembelajaran, dokumen RPP.

F. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data tersebut berkaitan dengan data-data tentang penerapan metode *Card Sort*, keadaan siswa yang dijadikan informan penelitian yaitu kelas VIII-E keadaan guru dan data yang berkaitan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli terkait dengan metode *Card Sort*.

⁶⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 161.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷⁰ Sumber data ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian Tindakan kelas adalah sumber data yang memuat data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya seperti narasumber atau informan.⁷¹

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian Tindakan kelas adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber data yang sudah ada dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto dan statistik. Sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.⁷²

Berdasarkan teori di atas maka sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-E dan Guru Fikih kelas VIII. Data ini berkaitan dengan hasil belajar siswa dan penerapan metode *Card Sort*. Sedangkan sumber data pelengkap yakni bersumber dari buku-buku literatur, hasil wawancara, dan dokumentasi sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah. Variasi jenis instrument penelitian dapat berupa angket, ceklis atau daftar centang, pedoman

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 107.

⁷¹ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 122.

⁷² Nugrahani, 122.

wawancara, pedoman pengamatan, ceklis sendiri juga dapat diwujudkan bermacam-macam.⁷³ Namun ada juga yang mengungkapkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁷⁴

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data siswa selama pembelajaran, selama proses penelitian tindakan mulai dari siklus I sampai siklus II. Melalui pengamatan atau observasi ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan-keurangan dalam pelaksanaan Tindakan, sebagai modifikasi rancangan yang dapat dilakukan secepatnya. Peneliti akan menggunakan Instrumen lembar observasi aktifitas siswa dan guru. Pada lembar observasi aktifitas guru, hal-hal yang perlu diamati yaitu persiapan, presentasi/penyampaian pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, dan karakteristik pribadi guru. Sedangkan lembar observasi siswa peneliti akan mengamati tingkat kerjasama siswa, antusias siswa mengikuti pembelajaran, perhatian peserta didik saat pembelajaran berlangsung, kemampuan siswa menyelesaikan tugas, kemampuan siswa menjawab pertanyaan.

⁷³ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 203.

⁷⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010), 84.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk mendapatkan data dari subjek yang terpercaya yang disusun secara terstruktur serta cermat. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator fokus penelitian yang sesuai sehingga akan membantu proses penelitian. Adapun pedoman wawancara peneliti telah peneliti lampirkan pada bagian lampiran.

3. Tes

Tes merupakan sebuah alat untuk mengukur seberapa jauh tingkat pemahaman siswa selama pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti menggunakan tes juga digunakan untuk mengukur tingkat progres hasil belajar siswa, melalui pra siklus dan posttest yang disusun dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Adapun soal pra siklus, soal siklus 1 dan 2, kisi-kisi serta pedoman penskoran telah peneliti lampirkan pada lampiran.

4. Ceklist Dokumentasi

Pada instrumen dokumentasi peneliti memaparkan berupa hasil data-data penelitian pada perangkat identitas siswa. Data dokumentasinya dapat berupa meliputi data sejarah madrasah, identitas madrasah, silabus, rpp, absensi siswa, foto kegiatan yang relevan pada saat penelitian serta surat menyurat persetujuan penelitian. Adapun ceklist dokumentasi telah peneliti lampirkan pada lampiran.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari prosentase serta menyajikan data yang menarik, mudah dibaca serta diikuti alur berfikirnya misalkan dapat ditunjukkan dalam bentuk grafik atau tabel.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu data yang terbentuk kuantitatif dan data yang terbentuk kualitatif. Data-data kuantitatif di antaranya adalah hasil belajar/hasil tes PAI mata pelajaran Fiqih dan angka prosentase aktivitas siswa yang dapat diketahui melalui penilaian lembar observasi peserta didik. Data kuantitatif yang berupa nilai hasil belajar siswa ini dapat dianalisis dengan cara mencari nilai rata-rata atau prosentase keberhasilan belajar dan lain-lain. Sedangkan data kualitatif diantaranya deskripsi data yang menggambarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa selama berlangsungnya pelajaran.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan Deskriptif kuantitatif, dalam deskriptif kuantitatif ini nantinya berupa hitungan prosentase dari hasil tes siswa dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = prosentase yang akan di cari

F = Frekuensi (banyaknya siswa yang tuntas)

N = Jumlah siswa keseluruhan⁷⁵

⁷⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Grafindo, 2009), 72.

Selain itu untuk menghitung rata-rata dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\chi = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

χ = Nilai Rata-Rata

$\sum x$ = Jumlah Nilai Keseluruhan

n = Jumlah Siswa

Dari hasil rata-rata dapat dikategorikan sebuah ketentuan sifat kuantitatif sebagai berikut:

90-100 = Sangat baik

80-89 = Baik

70-79 = Cukup Baik

60-69 = Kurang

0-40 = Sangat Kurang

I. Indikator Keberhasilan

Indikator dalam keberhasilan penelitian ini berupa penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dengan adanya peningkatan hasil belajar Fikih dari siklus 1 ke siklus II. Peningkatan hasil belajar ini sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah yaitu >75 dan ketuntasan belajar klasikal tercapai 80% dari jumlah siswa telah mendapatkan nilai 75.